

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah ditemukan dalam penelitian di lapangan dan setelah diolah dengan menggunakan SPSS versi 24 tentang perbedaan kepuasan kerja dan motivasi kerja pegawai berdasarkan perspektif *gender* pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka peneliti menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. a. Gambaran kepuasan kerja pegawai dengan status PNS pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masuk ke dalam kategori tinggi baik itu pada pegawai laki-laki maupun perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja PNS sudah baik. Berdasarkan nilai rata-rata jawaban dari kedua jenis pegawai tersebut yaitu kepuasan kerja PNS untuk pegawai laki-laki sebesar 3,56 dan untuk pegawai perempuan sebesar 3,42. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan pula bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kepuasan kerja antara pegawai laki-laki dan pegawai perempuan dengan status PNS, dimana menunjukkan bahwa pegawai laki-laki memiliki kepuasan kerja yang lebih tinggi dibandingkan pegawai perempuan.
- b. Gambaran kepuasan kerja pegawai dengan status Honorer pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masuk ke dalam kategori sedang baik itu pada pegawai laki-laki maupun perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja pegawai dengan status Honorer

cukup baik. Berdasarkan nilai rata-rata jawaban dari kedua jenis pegawai tersebut yaitu kepuasan kerja untuk pegawai laki-laki sebesar 3,31 dan untuk pegawai perempuan sebesar 3,31. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan pula bahwa tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata kepuasan kerja antara pegawai laki-laki dan pegawai perempuan dengan status Honorer. Data tersebut juga menunjukkan bahwa pegawai laki-laki memiliki kepuasan kerja yang sama dengan pegawai perempuan.

2. a. Gambaran motivasi kerja pegawai dengan status PNS pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk pegawai laki-laki masuk ke dalam kategori tinggi, sedangkan untuk pegawai perempuan masuk ke dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja PNS laki-laki sudah baik, sedangkan PNS perempuan cukup baik. Berdasarkan nilai rata-rata jawaban dari kedua jenis pegawai tersebut yaitu kepuasan kerja PNS untuk pegawai laki-laki sebesar 3,44 dan untuk pegawai perempuan sebesar 3,38. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan pula bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kepuasan kerja antara pegawai laki-laki dan pegawai perempuan dengan status PNS, dimana menunjukkan bahwa pegawai laki-laki memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi dibandingkan pegawai perempuan.
- b. Gambaran motivasi kerja pegawai dengan status Honorer pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masuk ke dalam kategori tinggi baik itu pada pegawai laki-laki maupun perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja pegawai dengan status Honorer cukup

baik. Berdasarkan nilai rata-rata jawaban dari kedua jenis pegawai tersebut yaitu kepuasan kerja untuk pegawai laki-laki sebesar 3,58 dan untuk pegawai perempuan sebesar 3,62. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan pula bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata motivasi kerja antara pegawai laki-laki dan pegawai perempuan dengan status Honorer, dimana motivasi kerja pegawai perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan pegawai laki-laki.

3. Tidak terdapat perbedaan kepuasan kerja pegawai antara pegawai laki-laki dan perempuan dengan status PNS pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *independent sample t-test* dengan nilai Sig. (2-tailed) untuk kepuasan kerja PNS sebesar 0,160 yang artinya nilai tersebut $> 0,05$.
4. Tidak terdapat perbedaan kepuasan kerja pegawai antara pegawai laki-laki dan perempuan dengan status Honorer pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *independent sample t-test* dengan nilai Sig. (2-tailed) untuk kepuasan kerja PNS sebesar 0,980 yang artinya nilai tersebut $> 0,05$.
5. Tidak terdapat perbedaan motivasi kerja pegawai antara pegawai laki-laki dan perempuan dengan status PNS pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *independent sample t-test* dengan nilai Sig. (2-tailed) untuk kepuasan kerja PNS sebesar 0,545 yang artinya nilai tersebut $> 0,05$.

6. Tidak terdapat perbedaan kepuasan kerja pegawai antara pegawai laki-laki dan perempuan dengan status PNS pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *independent sample t-test* dengan nilai Sig. (2-tailed) untuk kepuasan kerja PNS sebesar 0,769 yang artinya nilai tersebut $> 0,05$.

5.2 Saran

Penelitian dapat memberikan banyak manfaat bagi setiap pihak yang terlibat didalamnya, seperti memberikan gambaran terhadap pemecahan dari suatu permasalahan yang sedang dihadapi, menambah wawasan dan pengalaman, serta dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk program atau kebijakan Instansi selanjutnya. Hasil dari mempelajari dan menganalisa fenomena yang ada pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya penelitian dapat dilanjutkan kembali dengan instrumen penelitian yang lebih diperdalam dan dikembangkan kembali, sehingga kemampuan mengukurnya lebih baik dan dapat mengkaji lebih dalam mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, dengan objek yang berbeda serta pertanyaan yang berbeda pada item-item kuesioner. Selain itu, peneliti menyarankan agar kedepannya juga dapat diteliti tentang perbedaan antara pegawai dengan status PNS dan pegawai dengan status Honorer (Non PNS), karena pada penelitian ini tidak membahas untuk perbedaan status pegawainya.

5.2.2 Saran untuk Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mempertahankan keadaan atau kondisi yang sudah baik, peneliti menyarankan agar pimpinan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung selalu memperhatikan pegawainya baik PNS maupun Honorer, baik laki-laki maupun perempuan, dan meningkatkan kebijakan-kebijakan serta aturan-aturan yang sudah ada saat ini agar semakin baik kedepannya. Implikasi dari hasil penelitian ini terkait dengan kebijakan pengelolaan pegawai, yakni para pemimpin hendaknya memahami perilaku pegawai laki-laki dan perempuan yang berbeda. Kebijakan pemberian penugasan yang tidak memperhatikan kepuasan kerja dan motivasi kerja pegawai akan menurunkan kinerja pegawai yang bersangkutan yang akhirnya berpengaruh pada kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan.
2. Untuk dapat meningkatkan kepuasan kerja pegawai harus memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi kepuasan kerja, seperti pekerjaan itu sendiri, atasan, teman sekerja, promosi, dan gaji. Meningkatkan hal-hal ini, dapat memberikan kepuasan kerja yang lebih dari sebelumnya, pegawai bekerja dengan maksimal, dan kenyamanan pegawai di lingkungan kerjanya.

3. Untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai dengan memperhatikan hal-hal seperti motivasi eksternal yaitu motivasi yang berasal dari instansi untuk pegawai dan motivasi internal yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pegawai sendiri. Meningkatkan hal-hal ini bertujuan agar pegawai lebih termotivasi lagi untuk bekerja lebih giat, langkah yang baik bagi pengembangan karir pegawai, serta pegawai dapat mendukung dengan baik program-program dari Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

